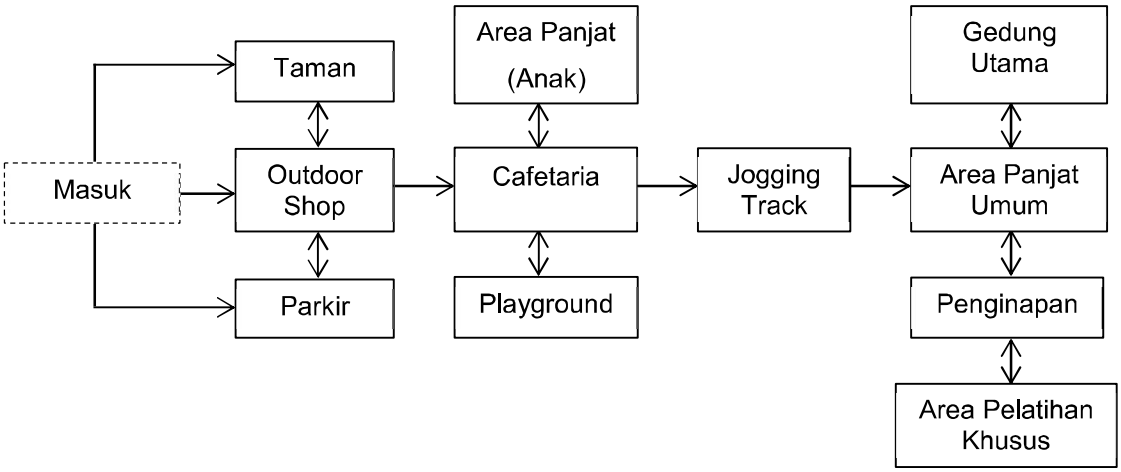
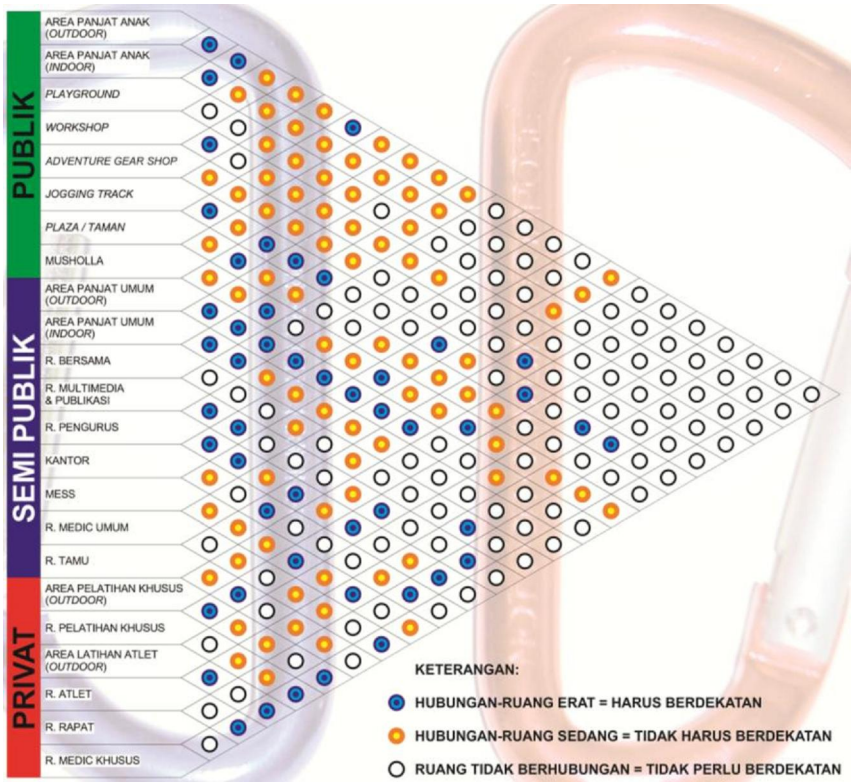
BAB IV
ANALISIS

IV.1 Analisis Fungsional

IV.1.1 Pola Hubungan Ruang



Bagan IV-1 Pola Organisasi Ruang



Gambar IV-1 Matrix Hubungan Kedekatan Ruang

IV.1.2 Pemintakatan

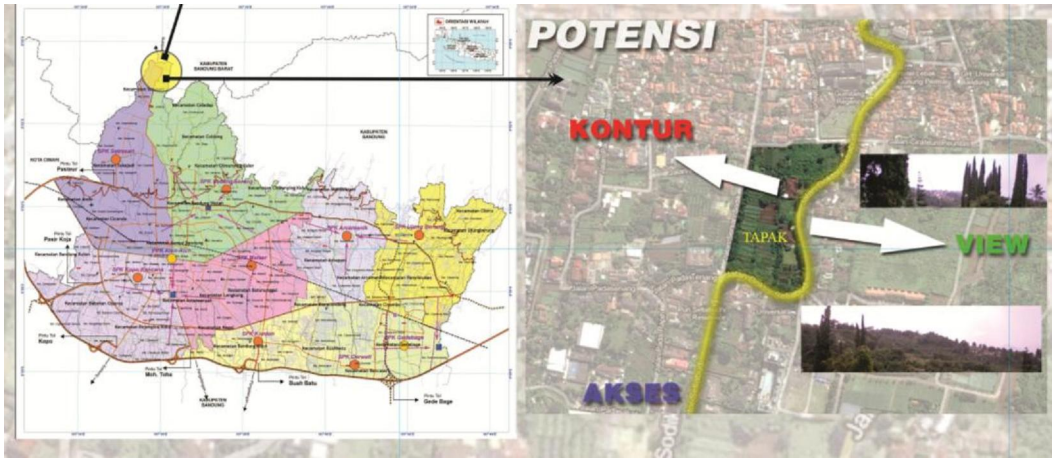
a. Zona Publik
   - R. Workshop
   - Outdoor Shop
   - Taman
   - Jogging Track
   - Playground
   - R. Latihan Anak
   - Musholla

b. Zona Semi Publik/Semi Privat
   - R. Latihan Umum
   - R. Bersama
   - R. Multimedia
   - R. Pengurus
   - R. Tamu
   - Kantor
   - Mess

c. Zona Privat
   - R. Pelatihan Khusus
   - R. Kelas Khusus
   - R. Rapat
   - R. Arsip
   - R. Simpan
   - R. Medik Khusus
   - R. Tamu Khusus
   - R. Atlet
   - R. Latihan Atlet

IV.2 Analisis Kondisi Lingkungan

IV.2.1 Lokasi dan Potensi



GAMBAR IV-2 LOKASI DAN POTENSI TAPAK

Tapak berlokasi di Jalan Setiabudi, Kecamatan Cidadap, Kelurahan Ledeng. Adapun potensi dari tapak meliputi:

- Kontur

  Perbedaan ketinggian tanah dapat dimanfaatkan dalam mendesain dinding panjat agar terlihat lebih alami.
- Akses

  Jalan DR. Setiabudi merupakan salah satu akses menuju lokasi perkemahan cikole. Fungsi toko perlengkapan alam bebas dapat dijadikan tempat persinggahan berbelanja dan menyewa peralatan.
- View

  Ketinggian kontur dapat memaksimalkan jarak pandang menuju pemandangan bukit dan area hijau.

IV.2.2 Bangunan Sekitar

Lokasi tapak berada dekat dengan beberapa lokasi rekreasi yang menjadi tujuan banyak orang berlibur, khususnya wisata alam yang mendukung adanya *Wall Climbing Community Center* ini. Selain itu, prasarana juga telah memadai seperti ketersediaan air dan listrik.

Di kawasan sekitar banyak terdapat fasilitas, seperti hotel, apartemen, universitas, area komersial, restoran, dan permukiman.



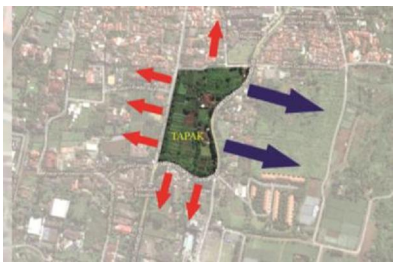
GAMBAR IV-3 ANALISIS EKSISTING TAPAK

IV.2.3 Analisis Tapak

IV.2.3.A **Orientasi**

Kondisi:

Bentuk tapak berbelok-belok tidak beraturan namun secara keseluruhan orientasi lebih lebar ke sisi barat.



Tanggapan:

Posisi tapak yang dikelilingi oleh jalan memungkinkanuntuk menata massa bangunan menghadap sisi Jalan Dr. Setiabudi agar terlihat jelas oleh pengunjung.

IV.2.3.B **Pencapaian**

Kondisi:

Jalan Dr. Setiabudi yang merupakan akses utama menuju tapak sering macet pada akhir pekan dan hari libur.



Tanggapan:

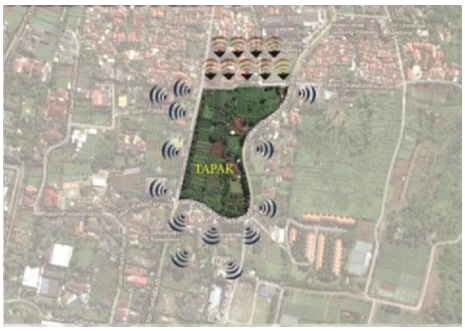
Akses masuk utama menuju tapak sebaiknya tidak berdekatan dengan tikungan untuk menghindari kecelakaan dan kemacetan.

Khusus pada area tikungan tajam sebaiknya dibiarkan terbuka agar memberikan pandangan luas kepada pengemudi.

IV.2.3.C **Kebisingan**

Kondisi:

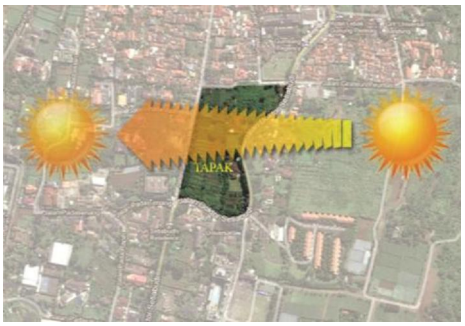
Tingkat kebisingan rata-rata termasuk tinggi, karena posoisi tapak dikelilingi oleh jalan dan dekat dengan permukiman warga.



Tanggapan:

Panjang batas GSB sebaiknya diutamakan untuk ruang terbuka dan vegetasi, selain mengurangi kebisingan juga mengurangi polusi kendaraan.

IV.2.3.D **Orientasi Matahari**



Kondisi:

Posisi matahari terbit ke arah Jalan Dr. Setiabudi yang merupakan sisi terlebar dari tapak.

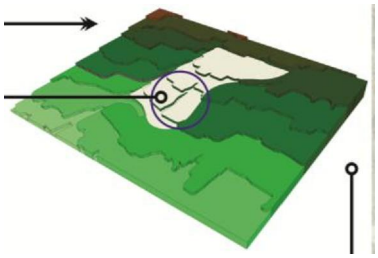
Tanggapan:

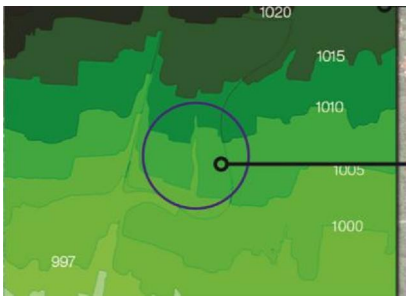
Orientasi massa bangunan yang menghadap Jalan Dr. Setiabudi di sisi timur dapat dibelokkan ke arah tenggara dan timur laut.

IV.2.3.E **Topografi**

Kondisi:

Dari sisi utara ketinggian tanah menurun ke arahselatan, secara keseluruhan tingkat kemiringan tidak terjal namun pada bagian tenggara tapak terdapat lekukan curam.





Tanggapan:

Lekukan kontur dapat dimanfaatkan menjadi salah satu lokasi dinding panjat sehingga terlihat lebih menyatu dengan alam.

IV.2.3.F **Vegetasi**



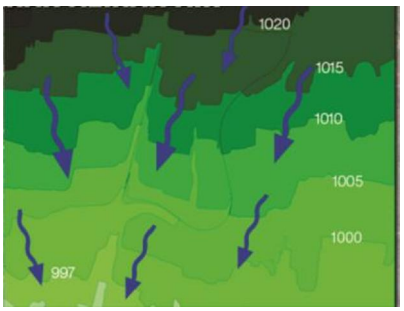
Kondisi:

Kawasan Dr. setiabudi termasuk daerah rindang, masih banyak pepohonan di sepanjang jalan dan di sekitar permukiman warga.

Tanggapan:

Perancangan tapak sebaiknya menjaga kehijauan lingkungan dengan menambah taman publik dan area hijau.

IV.2.3.G **Arah Aliran Air**



Kondisi:

Aliran air mengikuti kontur dari arah utara ke selatan. Saluran drainase berada di sisi jalan.

Tanggapan:

Perancangan saluran drainase sebaiknya mengikuti arah aliran air menuju drainase eksisting pada sisi jalan. Peletakan tangki air untuk keperluan gedung lebih efektif jika berada di sisi utara tapak.

IV.3 Kesimpulan

Dari analisis tapak yang telah dilakukan, potensi-potensi lahan cocok untuk dijadikan sebagai tempat bagi komunitas panjat tebing.